

**KONTRIBUSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI,
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, DAN PRESTASI BELAJAR PEMASARAN
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
PROGRAM KEAHLIAN PEMASARAN SMK NEGERI 1 REMBANG
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Puji Hastuti, Soetarno Joyoatmojo, Hery Sawiji
Prodi Magister Pendidikan Ekonomi, PPs Universitas Sebelas Maret,
sehatherba@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study were (1) to determine the contribution of working practices of industrial and motivation to enter the workforce to the learning achievement of marketing together (simultaneously), (2) To determine the contribution of working practices of industrial and motivation to enter the workforce to learning achievement marketing individually (partial). (3) to determine the contribution of the practice of industrial work, motivation to enter the world of work, and learning achievement of marketing on the readiness of students work together (simultaneously), (4) To determine the contribution of the practice of industrial work, motivation to enter the world of work, and learning achievement marketing the readiness of the students work individually (partial).

Based on the analysis of data to test the hypothesis, it can be concluded there is a significant contribution to the practice of industrial work and motivation to enter the workforce with the readiness of students work together (simultaneously), a significant difference between the practice of industrial employment and motivation of entering the world of work the readiness of the students' work individually (partial), there is a significant contribution to the practice of industrial work, motivation to enter the world of work, and learning achievement of marketing on the readiness of students work together (simultaneously), a significant difference between the practice of industrial employment , motivation to enter the world of work, and learning achievement of marketing on the readiness of the students' work individually (partial). Variable industry work practices and motivation to enter the workforce affect the learning achievement of marketing, it can be calculated the indirect effect of both variables on the readiness of the students' work. Variable industry work practices (X1) to the job readiness of students (Y2) through marketing learning achievement (Y1) is: $0.336 \times 0.162: 0.054432$. Enter the job motivation variable (X2) on the job readiness of students (Y2) through marketing learning achievement (Y1) is: $0.473 \times 0.162: 0.076626$. The net effect of variable industrial working practices on the readiness of students' work is: $0.169 + 0.054432: 0.223432$. Total variable influence motivation to enter the workforce with the readiness of the students' work is: $0.163 + 0.076626: 0.239626$.

Keywords: working practices of industrial, motivation to enter the workforce, learning achievement of marketing, readiness of the students work

I. PENDAHULUAN

Salah satu tantangan populer dalam pendidikan adalah dalam hal mendidik dan melatih siswa untuk siap di dunia kerja. Selain itu, penambahan penduduk yang cukup signifikan tanpa diimbangi dengan tersedianya lapangan kerja yang memadai menyebabkan terjadinya kesenjangan. Hal tersebut menyebabkan pengangguran yang tinggi.

Kemampuan mencetak generasi yang mandiri dan berdaya saing merupakan tugas pendidikan. Pencari kerja yang jumlahnya melebihi lapangan kerja yang tersedia menyebabkan terjadinya pengangguran. Selain itu, perusahaan yang mengurangi tenaga kerja juga turut menambah jumlah pengangguran. Menurut Berita Resmi Statistik No. 46/05/Th. XIX tanggal 04 Mei 2016 tentang keadaan ketenagakerjaan Februari 2016, jumlah penduduk yang bekerja turun sebanyak 200 ribu orang, sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan sebesar 1,44 persen.

Menurut Berita Resmi Statistik Provinsi Jawa Tengah No. 79/11/33/Th. X tanggal 7 November 2016 tentang keadaan ketenagakerjaan Jawa Tengah, data tingkat pengangguran

terbuka (TPT) Jawa Tengah Agustus 2016 sebesar 4,63 persen, mengalami peningkatan sebesar 0,43 persen dibandingkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Februari 2016 (4,20 persen).

Pendidikan Menengah Kejuruan sangat berhubungan dengan dunia kerja, karena Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berkewajiban mencetak lulusan yang siap kerja. SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja yang ahli dalam bidang tertentu. Hal tersebut sesuai dengan tujuan khusus SMK dalam kurikulum SMK edisi 2006 yaitu:

1. Menyiapkan siswa agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Membekali siswa agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali siswa dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

(Dikmenjur, 2006)

Salah satu kendala yang dihadapi oleh lulusan SMK adalah terkait kesiapan kerja. Kesiapan kerja adalah situasi yang menggambarkan kesiapan seseorang menghadapi tantangan kompetisi dunia kerja yang meliputi kematangan fisik dan mental. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja dalam konteks ini adalah pengalaman kerja, yaitu praktik kerja industri. Praktik kerja industri berwujud kerjasama antara pihak sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/ DI). Kerjasama tersebut meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan sertifikasi dengan sistem *Day Release*, *Block Release*, atau perpaduan antara kedua sistem tersebut. *Day Release* dapat dilaksanakan dengan cara penetapan pembelajaran satu minggu yang dibagi antara beberapa hari di sekolah dan beberapa hari di institusi pasangan, tergantung kesepakatan antara sekolah dan DU/ DI. Pada pelaksanaan *Block Release*, waktu belajar dibagi menjadi bulan atau semester, yakni belajar di sekolah beberapa bulan atau semester, lalu bulan atau semester berikutnya di institusi pasangan.

Salah satu kerja sama antara SMK, yang dalam penelitian ini mengambil tempat di SMK Negeri 1 Rembang, adalah praktik kerja industri (Prakerin). Prakerin pada jurusan pemasaran tahun 2016 mengambil sasaran di beberapa usaha ritel yang berkembang pesat di sekitar Purbalingga, antara lain Matahari dan PT Rita Ritelindo, yang terdiri dari Rita Isola, Rita Kebondalem, Rita Alun-alun, dan Rita Sokaraja. Beberapa supermarket tersebut dipilih karena lokasinya yang terjangkau dan jenis usaha yang relevan dengan jurusan pemasaran, serta representatif untuk dijadikan lokasi Prakerin. Berdasarkan Kurikulum KTSP, Prakerin di SMK dilaksanakan pada kelas XI semester gasal.

Kesiapan kerja siswa juga dipengaruhi oleh motivasi memasuki dunia kerja. Motivasi tersebut yang mendorong siswa untuk membekali diri dengan optimal supaya siap masuk di dunia kerja, pantang menyerah, serta bekerja keras dan bekerja cerdas untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien sesuai kompetensinya. Motivasi ini dapat berasal dari dalam individu dan dari luar individu.

Selain pengalaman praktik kerja industri dan motivasi, kesiapan kerja siswa juga dipengaruhi oleh prestasi belajarnya. Siswa diharapkan mampu menguasai segala pengetahuan yang diajarkan sesuai program keahliannya. Berdasarkan hasil pengamatan, prestasi belajar siswa kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Rembang belum maksimal karena masih ada yang belum kompeten sehingga harus remidi. Siswa yang remidi adalah siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai kurikulum KTSP yaitu 7,00. Siswa kelas XII program keahlian Pemasaran yang nilai ulangannya belum mencapai KKM adalah sekitar 15%, dan prestasi dikatakan maksimal jika 100 % siswa memiliki nilai yang mencapai KKM.

Prestasi belajar tersebut merupakan salah satu penyebab siswa kurang siap dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Rembang diukur melalui instrumen angket, dengan indikator pengukuran variabel menurut Zamtinah et al. (2003: 204) yaitu mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan bekerja sama dengan orang lain serta mampu mengendalikan emosi, mempunyai sikap kritis, bertanggungjawab, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, serta berambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian yang ditekuni.

Variabel praktik kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Rembang diukur melalui instrumen angket, dengan indikator pengukuran variabel menurut Zamtinah et al. (2003: 206) yaitu pengetahuan kerja, sikap kerja yang benar, dan kreativitas kerja. Menurut Uno (2010: 10) motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, dan adanya kegiatan yang menarik.

Majid (2014: 63) menyatakan bahwa, “Selama mengerjakan sebuah proyek pembelajaran, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan sikap, ketrampilan, dan pengetahuannya.” Oleh sebab itu, penilaian proyek dinilai dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut judul penelitian sebagai berikut: **“Kontribusi Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Prestasi Belajar Pemasaran terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

II. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini diawali dari pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket yang diisi oleh responden. Pertama adalah menghitung uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan uji Correl pada Microsoft Excel. Data dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{table}$, dan data dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{table}$. Pengujian reliabilitas data menggunakan indikator Cronbach Alpha. Uji validitas dan reliabilitas dihitung dengan menggunakan distribusi skor total. Data reliabel apabila nilai koefisien alpha $> 0,6$ dan data dikatakan tidak valid jika nilai koefisien alpha $< 0,6$.

Sebelum langkah analisis data, ada beberapa persyaratan yang harus diuji kebenarannya, yaitu multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas, dan normalitas, kemudian dilakukan proses analisis data untuk menguji hipotesis dengan perhitungan *path analysis*. Dalam perhitungan ini, dilakukan Uji F, yaitu pengujian yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel eksogen memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel endogen secara bersama-sama (simultan). Langkah selanjutnya Uji t, yaitu uji yang digunakan untuk melihat kontribusi masing-masing variabel secara sendiri-sendiri. Kemudian, dilakukan uji koefisien determinasi. Uji ini digunakan untuk melihat persentase total variasi dalam variabel endogen yang dijelaskan oleh variabel eksogen secara bersama-sama. Penelitian ini menggunakan dua variabel eksogen, maka uji tersebut menggunakan *Adjusted R Square*.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Menurut Riduwan dan Kuncoro (2012: 115), “Teknik analisis jalur ini akan digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap X_3 serta dampaknya kepada Y ”. Perhitungan koefisien jalur menggunakan program SPSS. Ghozali (2011: 93) mengemukakan:

Analisis jalur merupakan pengembangan lebih lanjut dari analisis analisis regresi berganda dan bivariate. Analisis jalur ingin menguji persamaan analisis jalur yang melibatkan beberapa variabel exogen dan endogen sekaligus sehingga memungkinkan pengujian terhadap variabel mediating/intervening atau variabel antara. Disamping itu analisis jalur juga dapat mengukur

hubungan langsung antar variabel dalam model maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data untuk menguji hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Pengaruh Langsung

1. Persamaan struktural model 1:
 - a. Terdapat kontribusi yang signifikan antara praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa secara bersama-sama (simultan).
 - b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa secara sendiri-sendiri (parsial).
2. Persamaan struktural model 2:
 - a. Terdapat kontribusi yang signifikan antara praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan prestasi belajar pemasaran terhadap kesiapan kerja siswa secara bersama-sama (simultan).
 - b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan prestasi belajar pemasaran terhadap kesiapan kerja siswa secara sendiri-sendiri (parsial).

B. Pengaruh Tidak Langsung

Variabel praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap prestasi belajar pemasaran, maka dapat dihitung pengaruh tidak langsung kedua variabel tersebut terhadap kesiapan kerja siswa. Berikut pengaruh tidak langsung kedua variabel:

1. Variabel praktik kerja industri (X1) terhadap kesiapan kerja siswa (Y2) melalui prestasi belajar pemasaran (Y1) adalah: $0,336 \times 0,162 : 0,054432$
2. Variabel motivasi memasuki dunia kerja (X2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y2) melalui prestasi belajar pemasaran (Y1) adalah: $0,473 \times 0,162 : 0,076626$

C. Pengaruh Total

Pengaruh total dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Total variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa adalah: $0,169 + 0,054432 : 0,223432$;
2. Pengaruh Total variabel motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa adalah: $0,163 + 0,076626 : 0,239626$.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis jalur dan pembahasan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan menggunakan uji F menyatakan “Terdapat kontribusi secara signifikan antara variabel: praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar pemasaran secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2016/2017 diterima atau terbukti kebenarannya.
2. Hasil perhitungan menggunakan uji t menyatakan “Variabel praktik kerja industri (X₁), motivasi memasuki dunia kerja (X₂), dan prestasi belajar pemasaran (X₃) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2016/2017” diterima atau terbukti kebenarannya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas ternyata terdapat kontribusi praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar pemasaran terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2016/2017. Sehingga dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Dengan mengetahui kontribusi praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar pemasaran, maka dapat dijadikan masukan, bahan pertimbangan, serta referensi dalam mengambil kebijakan-kebijakan bagi pihak SMK Negeri 1 Rembang untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan ekonomi, hasil penelitian ini dapat dijadikan penguat teori bahwa praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar pemasaran yang ada saat ini belum tentu dapat diberlakukan pada masa yang akan datang, karena pada dasarnya praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar pemasaran harus ditingkatkan secara berkesinambungan.
3. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai pengaruh praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar pemasaran terhadap kesiapan kerja siswa untuk penelitian yang akan datang.
4. Hasil penelitian ini menyadarkan SMK Negeri 1 Rembang untuk selalu meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri agar siswa semakin siap kerja.
5. Hasil penelitian ini akan dapat dikembangkan secara mendalam melalui teori dan pengetahuan yang sudah ada dalam rangka menggali dan mendalami tentang praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar pemasaran.

c. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan implikasi hasil penelitian yang penulis kemukakan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi peningkatan praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar pemasaran terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Rembang. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian, skor untuk praktik kerja industri, indikator yang paling rendah adalah pengetahuan kerja. Upaya peningkatan kesiapan kerja siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan kerja siswa melalui pembekalan yang lebih intensif dari pihak sekolah maupun DU/DI.
 2. Berdasarkan hasil penelitian, skor untuk motivasi memasuki dunia kerja, indikator yang paling rendah adalah keinginan dan minat. Oleh sebab itu, harus dilakukan upaya yang lebih dalam menumbuhkan minat dan meningkatkan keinginan siswa untuk mencari tahu lebih dalam tentang dunia kerja agar lebih siap kerja, misalnya dengan cara menghadirkan alumni-alumni yang telah sukses di dunia kerja agar siswa lebih termotivasi.
- Selain itu, dalam hal motivasi memasuki dunia kerja, seringkali dijumpai siswa yang belum memiliki perencanaan yang matang tentang langkah apa yang harus dilakukan setelah lulus sekolah. Upaya peningkatan kesiapan kerja siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi yang lebih maksimal tentang dunia kerja yang dapat memberikan gambaran menyeluruh bagi siswa tentang kondisi lingkungan kerja sehingga siswa lebih siap menghadapinya. Upaya tersebut erat kaitannya dengan kegiatan yang dikelola oleh Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Rembang.
3. Berdasarkan hasil penelitian, skor untuk prestasi belajar pemasaran, indikator yang paling rendah adalah tes pengetahuan. Oleh karena itu, dapat dilakukan peningkatan hasil tes pengetahuan dengan cara pengayaan untuk memperdalam materi tentang mata pelajaran di bidang pemasaran, serta menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa mudah memahami materi.
 4. Berdasarkan hasil penelitian, skor yang menempati posisi tertinggi untuk praktik kerja industri adalah indikator kreativitas kerja, untuk motivasi memasuki dunia kerja adalah indikator desakan dan dorongan lingkungan, serta untuk prestasi belajar pemasaran adalah pengamatan sikap. Kreativitas kerja dapat ditingkatkan melalui training yang bisa dilakukan pihak sekolah bekerja sama dengan DU/DI. Desakan dan dorongan lingkungan dapat ditingkatkan melalui kerja sama yang baik antara semua stakeholder yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, DU/DI, dan pemerintah. Pengamatan sikap dapat intensif dilakukan melalui pendekatan individual terhadap siswa karena setiap siswa memiliki karakter masing-masing beserta kelebihan dan kekurangannya.

5. Dalam penelitian yang akan datang, dapat dilakukan dengan topik yang sama, namun pada instansi, serta menggunakan indikator pengukuran variabel yang beragam dan metodologi penelitian yang berbeda, sehingga hasilnya lebih komprehensif.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. J. Z., Rezaee, A. A., Abdullah, H. N., dan Singh, K. K. B. 2011. Learning Styles and Overall Academic Achievement in a Specific Educational System. *International Journal of Humanities and Social Science*, vol. 1, no. 10, hlm. 143-152.
- Afzal, H., Ali, I., Khan, M. A., Hamid, K. 2010. A Study of University Students' Motivation and Its Relationship with Their Academic Performance. *International Journal of Business and Management*, Vol. 5, No. 4, hlm. 80-88.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2002. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Berita Resmi Statistik 46/05/Th. XIX*. Diunduh dari www.bps.go.id pada tanggal 25 Februari 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Berita Resmi Statistik 103/11/Th. XIX*. Diunduh dari www.bps.go.id pada tanggal 25 Februari 2017.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2016. *Berita Resmi Statistik Provinsi Jawa Tengah No.79/11/33/Th.X*. Diunduh dari www.jateng.bps.go.id pada tanggal 25 Februari 2017.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga. 2015. *Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purbalingga Tahun 2015*. Diunduh dari www.purbalinggakab.bps.go.id pada tanggal 25 Februari 2017.
- Basuki, I dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Billett, S. 2000. Defining The Demand Side Of Vocational Education And Training: Industry, Enterprises, Individuals And Regions. *Journal of Vocational Education & Training*, vol. 5, no. 1, hlm. 5-31.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damavandi, A. J., Mahyuddin, R., Elias, H., Daud, S. M., dan Shabani, J. 2011. Academic Achievement of Students with Different Learning Styles. *International Journal of Psychological Studies*, vol. 3, no. 2, hlm. 186-192.
- Danish, R. Q. dan Usman, A. 2010. Impact of Reward and Recognition on Job Satisfaction and Motivation: An Empirical Study from Pak. *International Journal of Business and Management*, vol. 5, no. 2, hlm. 159-167.
- Daryanto. 2011. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdikbud. 1997. *Indikator Keberhasilan SMK*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 1997. *Sistem Pembimbingan Siswa Sistem Ganda SMK*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud. 1997. *Mentoring Dan Evaluasi Pendidikan Sistem Ganda SMK*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2006. *UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15*. Jakarta: Depdiknas.
- Dikmenjur. 2006. *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Dikmenjur. 2008. *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Dikmenjur. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Dikmenjur.
- Djojonegoro, W. 1998. *Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Dalam Era Kompetensi Global*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Elfiky, I. 2009. *Excellent Life*. Jakarta : Penerbit Zaman.
- Erdogan, Y., Bayram, S., dan Deniz, L. 2008. Factors that Influence Academic Achievement and Attitudes in Web Based Education. *International Journal of Instruction*, vol. 1, no. 1, hlm. 31-47.
- Ferdinand, A. 2006. *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Fitriyani, M., Sukirman, dan Hamidi, N. 2014. Upaya Peningkatan Kesiapan Kerja Peserta Didik Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Karanganyar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 2 no. 2, hlm. 97-108.
- Fu'adi, I. F., Eko, B., dan Murdani. 2009. Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal PTM*, vol. 9 no. 2, hlm. 92-98.
- Ghozali, I. 2011. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali dan Fuad. 2005. *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Hadi, S. 2011. *Metode Riset Evaluasi*. Yogyakarta: Laksbang Grafika.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2005. *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hindrayani, A. dan Totalia, S. A. 2010. *Teknik Pengolahan Data*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS.
- Indrastoeti, J. 2012. *Pengembangan Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS.
- Irianti, A. H. S., Mardji, Suhartadi, S., dan Widowati, T. 2015. Relevance of Work Skill Obtained by Students in Industrial Working Practice (Prakerin) In Various Types Of Fashion Industry. *International Journal of Education and Information Studies*, vol. 5, no. 1, hlm. 1-15.
- Jogiyanto HM. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPF.
- Jones, B. D. 2009. Motivating Students to Engage in Learning: The MUSIC Model of Academic Motivation. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, Vol. 21, No. 2, hlm. 272-285.
- Kardimin, A. 2004. *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ketut, D. 1993. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kroth, M. 2007. A Heuristical Motivation Model for Leaders in Career and Technical Education. *Journal of Industrial Teacher Education*, vol. 44, no. 2, hlm. 5-36.
- Linn, R. L. 2000. *Measurement and Assessment in Teaching*. New Jersey: Prentice Hall.
- Lunenburg, F. C. 2011. Expectancy Theory Of Motivation: Motivating By Altering Expectations. *International Journal Of Management, Business, And Administration*, vol. 15, no. 1, hlm. 1-6.
- Madden, J. 2015. Raising Student Achievement: Building A Model for Teacher Leadership. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, vol. 2, issue 1, hlm. 1-10.
- Majid, A. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mattern, R. A. 2005. College Students' Goal Orientations and Achievement. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, Vol. 17, no. 1, hlm. 27-32.
- Mardapi, D. 2012. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Meutia, H., Johar, R., dan Ahmad, A. 2013. Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Menerapkan Penilaian Kinerja untuk Menilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Peluang*, vol. 1, no. 2, hlm. 63-70.
- Minoru, S. 2013. *5 Prinsip Kesuksesan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Muhidin, S. A. dan Abdurahman, M. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyasa, E. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muyasaroh, H. B. 2013. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 1, no. 1, hlm. 1-11.
- Narbuko, C. dan Achmadi, A. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Narimawati, U dan Munandar, D. 2008. *Teknik Sampling: Teori dan Praktik Dengan Menggunakan SPSS 15*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nasution, S. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nirmawati. 2012. Implementasi Praktik Kerja Industri Dalam Meningkatkan Tenaga Kerja Siap Pakai Pada SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, vol. 6, no. 2, hlm. 84-88.
- Park, H. 2012. Relationship between Motivation and Student's Activity on Educational Game. *International Journal of Grid and Distributed Computing*, vol. 5, no. 1, hlm. 101-114.
- Prima, F. K., Arizal, A., dan Armon S. 2013. Hubungan Praktek Kerja Industri Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Bintan. *Jurnal CIVED*, vol. 1, no. 1, hlm. 27-33.
- Priyatno, D. 2008. *Mandiri Belajar SPSS (Statistic Product and Service Solution)*. Yogyakarta: Mediacom.
- Purnami, R. S. dan Rohayati. 2013. Implementasi Metode *Experiential Learning* Dalam Pengembangan *Softskills* Mahasiswa Yang Menunjang Integrasi Teknologi, Manajemen Dan Bisnis. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 14, No. 1, hlm. 97-103.
- Purwanto, M. N. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Argesindo.
- Purwanto. 2010. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radar Purbalingga. 2014. *Data Pengangguran Kabupaten Purbalingga*. Diunduh dari www.radarpurbalingga.blogspot.com pada tanggal 25 Mei 2015.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Kuncoro, E. A. 2012. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmat. 2013. *Terapan Teori Teknologi Pembelajaran Dalam Pelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., Rahardjito. 2003. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saenab, S., Mahmud, A., Dirawan, G. D., dan Ahmad, A. 2013. Scientific Writing (Best-Practice Principal Achievement): Analysis of Successful Practices Managing Industrial attachment in Vocational School 8 Makassar (SMK 8). *Journal of Education and Practice*, vol. 6, no. 4, hlm. 71-76.
- Santoso, S. 2000. *Problematika Pendidikan dan Cara Pemecahannya*. Jakarta: Kreasi Pena Gading.
- Santoso, S. 2001. *SPSS Versi 10*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarbiran. 2003. Kajian Artikel: Pengaruh Informasi Kerja dan Pengalaman Praktik Industri pada Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Kependidikan*, Tahun XXXIII, No. 2, hlm. 217-224.
- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwar, G.S., Zerpa, C., Hachey, K., Simon, M., Barneveld, C. V. 2012. Teaching Practices and Student Motivation that Influence Student Achievement on Large-Scale Assessments. *International Journal of Education*, Volume 4, Nomor 3, hlm. 88-107.
- Schunk, D. H. 2014. *Learning Theories*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., dan Meece, J. L. 2014. *Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Diterjemahkan oleh Tjo Ellys. Jakarta: PT Indeks.
- Sekaran, U. 2003. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Selcuk, G. S., Caliskan, S., Sahin, M. 2013. A Comparison Of Achievement In Problem-Based, Strategic And Traditional Learning Classes In Physics. *International Journal on New Trends in Education And Their Implications*, vol. 4, Issue 1, hlm. 154-164.
- Setyandari, R., Rudyatmi, E., dan Sukaesih, S. 2012. Pengembangan Asesmen Alternatif Portofolio Kelas VIII Materi Sistem Peredaran Darah Manusia. *Unnes Journal of Biology Education*, vol. 4, Issue 1, hlm. 38-44.
- Sewagegn, A. A. 2013. A Comparative Study on Mathematics Achievement of Grade Ten Students as Observed in Two Methods of Instruction: Satellite Television and Teacher-Based Instruction. *International Journal of Learning and Teaching*, vol. 5, issue. 1, hlm. 24-37.

- Silberman, Mel. 2014. *Handbook Experiential Learning Strategi Pembelajaran dari Dunia Nyata*. Bandung: Nusa Media.
- Sirsa, I. M., Dantes, N., dan Sunu, I. G. K. A. 2014. Kontribusi Ekspektasi Karier, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Seririt. *E-Journal Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan Undiksha*, vol. 5, no. , hlm. 1-10.
- Sonhadji, A. dan Hasan, K. 2015. Cooperative Model of Industrial Work Practice for Vocational Teacher Education. *The 3rd UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training (TVET)*. Atlantis Press. hlm. 15-18.
- Stanley, G. dan MacCann, R. G. 2009. Incorporating Industry Specific Training Into School Education: Enrolment And Performance Trends In A Senior Secondary System. *Journal of Vocational Education & Training*, vol. 61, no. 4, hlm. 459-466.
- Suartika, I. N., Dantes, N., Candiasa, I. M. 2013. Studi Evaluasi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dalam Kaitannya Dengan Pendidikan Sistem Ganda Di SMK Negeri 1 Susut. *E-Journal Program Pascasarjana Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol. 3, no. , hlm. 1-11.
- Sudjana, N. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, Sukardi, Chodijah, dan Suwaini. 2000. *Belajar dan Pembelajaran II*. Surakarta: FKIP UNS.
- Sujianto, A. E. 2007. *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sukardi, D. K. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. 2000. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto dan Hartono, B. A. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Surakhmad, W. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Surakhmad, W. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suwignyo, J. 2014. Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerind) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 10 Semarang. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, vol. 21, no. 1, hlm. 65-73.
- Syahroni, F. 2014. Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Di SMK N 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, vol. 2, no. 1, hlm. 275-831.
- Tuan, H. L., Chin, C. C., Shieh, S. H. 2005. The Development of a Questionnaire to Measure Students' Motivation towards Science Learning. *International Journal of Science Education*, Vol 27, No. 6, hlm. 639-654.
- Uno, H. B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, H. dan Akbar, P. S. 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Vita, Y. 2014. *Metode-Metode Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pendekatan Scientific*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Wahyudi, L., Khoiriyah, S., dan Haryanto. 2012. *Praktik Manajemen I (Statistik Ekonomi)*. Surakarta: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Wahyuni, L. G. E. 2013. Authenticity of Teachers Made Assessment and Its Contribution to Students English Achievement. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 46, No. 2, hlm. 182-191.

- Widiyanti, Kustono, D., Sutadji, E., dan Dardiri, A. 2014. Application of Information System on Students' Presence in Industrial Working Practice Activity at Vocational High School Using Short Message Service-Based Report. *International Journal of Education and Information Studies*, vol. 4, no. 2, hlm. 81-90.
- Wijayanti, M. D. 2010. *Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Minat Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri Di DIY*. Laporan Penelitian, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yamin, S. dan Kurniawan, H. 2009. *Structural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan Lisrel-PLS*. Jakarta. Salemba Infotek.
- Yanto, A. F. 2006. *Ketidak Siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta. Dinamika Cipta.
- Yuliani. 2013. Hubungan antara Pendidikan Sistem Ganda dan Prestasi Belajar dengan Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi di SMK N 1 Sapuran. *Jurnal Oikonomia*, vol. 2, no. 3, hlm. 285-290.
- Yusoff, W. F. W., Kian, T. S., dan Idris, M. T. M. 2013. Herzberg's Two Factors Theory on Work Motivation: Does Its Work for Today's Environment?. *Global Journal of Commerce dan Management Perspective*, vol. 2, no. 5, hlm. 18-22.
- Yusuf, A. M. 2002. *Kiat Sukses Dalam Karier Jakarta*. Ghalia Indonesia.
- Zaini, M. 2009. *Pengembangan Kurikulum: Konsep, Implementasi, Evaluasi, dan Inovasi*. Blitar: Teras.
- Zamtinah, Mustholiq, I, dan Khoiriyah, N. 2003. Pengaruh Informasi Kerja dan Pengalaman Praktik Industri pada Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Kependidikan*, Tahun XXXIII, No. 2, hlm. 201-216.